

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1 Kesimpulan

Dalam aktivitas kegiatan kerja praktik dalam melakukan *human vetting* di Asosiasi Media Siber Indonesia, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses *human vetting* adalah proses analisa dan *monitoring* portal-portal berita *online* yang tersebar di Indonesia, serta melakukan penilaian pada portal tersebut. *Human vetting* itu ada untuk mengetahui portal-portal berita mana yang kinerjanya masih kurang optimal dan harus ditingkatkan lagi. *Human vetting* ini berlangsung dengan 5 tahapan yaitu mengelompokkan URL yang didapatkan, mencari 20 berita di tiap URL, melakukan *scoring*, mengumpulkan bukti atas *scoring* yang dilakukan, serta folderisasi.

Dari proses *human vetting* yang telah berjalan selama 2 bulan lebih, penulis menemukan masih banyak portal-portal berita *online* yang melakukan plagiarisi berita, tidak menempatkan berita-berita sesuai dengan tujuan beritanya, dan membuat berita yang kurang dapat dipertanggung jawabkan adanya.

IV.2 Saran

Berikut adalah saran bagi Asosiasi Media Siber Indonesia oleh penulis yang telah melakukan kerja praktik:

1. Adanya *human vetting* yang dilakukan oleh AMSI ini sangat baik, tetapi ada baiknya jika orang yang dipercayakan untuk melatih anak magang adalah orang inti AMSI. Jadi tidak akan ada perubahan tentang cara pengerjaan terus-menerus.

2. Menurut penulis, kegiatan magang selanjutnya wajib diadakan secara *offline*, karena komunikasi dan pendampingan secara *online* itu sungguh tidak mudah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Kelly, K., & Grant, I. (2009). *New Media: a Critical Introduction*, Second Edition. In *Routledge* (second edi, Vol. 44). New York: Routledge.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. In *Penerbit Nuansa Cendekia* (2nd ed.). Bandung: Nuansa Cendekia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- Wibawa, D. (2020). *Jurnalisme Warga*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.

Jurnal:

- Arifin, P. (2013). Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(2), 195–212. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>
- Gunawan, A. I., & Anisa, R. (2020). Kegiatan Media Monitoring Humas Pemerintah Kota Cimahi. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 122–131. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1758>
- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 106–120. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3090>
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Jurnal Lentera*, 11(1), 79–98.

Sumber online:

- Dewi, I. R. (2021). Aturan Hak Cipta Publikasi Karya di Media Sosial dan Platform Digital Lainnya. Retrieved September 1, 2022, from Sindonews.com website: <https://tekno.sindonews.com/read/502900/207/aturan-hak-cipta-publikasi-karya-di-media-sosial-dan-platform-digital-lainnya-1628176127>
- Linggasari, Y. (2019). Plagiarisme dalam Jurnalisme: Mengapa terus terjadi? Retrieved September 23, 2022, from TelumMedia.com website: <https://www.telummedia.com/bahasa/public/news/plagiarisme-dalam-jurnalisme-mengapa-terus-terjadi/k2lnz5jklz>
- Pratama, C. D. (2020). Kode Etik Jurnalistik: Definisi dan Isinya. Retrieved from [kompas.com](https://www.kompas.com) website: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/21/205632869/kode-etik-jurnalistik-definisi-dan-isinya>

- Rizki, M. J. (2020). Masalah-masalah Hukum Media Sosial dan Transaksi Online. Retrieved September 15, 2022, from Hukumonline.com website: <https://www.hukumonline.com/berita/a/masalah-masalah-hukum-media-sosial-dan-transaksi-online-lt5ee4920a93938>
- Supriyatna, I. (2020). Media Cetak Mulai Ditinggalkan, Masyarakat Beralih ke Media Online. Retrieved from suara.com website: <https://www.suara.com/bisnis/2020/08/25/181636/media-cetak-mulai-ditinggalkan-masyarakat-beralih-ke-media-online>